

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Efek samping yang terjadi pada pasien TB pada penelitian ini adalah gangguan gastrointestinal sebesar 31,5%, dimana kejadiannya meliputi mual, muntah, nyeri perut dan tidak nafsu makan.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efek samping yang dialami pasien TB dengan kepatuhan minum obat pasien penderita TB di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta tahun 2019 dengan nilai dari *Asymp. Sig (2-sided)* yaitu 0,286.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pemantauan kejadian efek samping dari awal pengobatan hingga sembuh.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara kepatuhan dalam pengobatan TB dengan keberhasilan terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andareto, obi. *Penyakit Menular: mengetahui macam-macam penyakit yang dapat menular*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2015.
- Abbas. achmadi. “*Monitoring Of Side Effect Of-Anti-Tuberculosis Drugs (ATD) On The Intensivw Phase Treatment Of Pulmonary TB Patient In Makassar*”, *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, Vol 3 no 1 (2017): h 19.
- Amin, Z., Bahar, A., 2007. *Tuberkulosis Paru*. Dalam: Sudoyo, A., W., dkk. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III*. Ed 5. Jakarta: FKUI Jakarta
- Bart, Smet. 2004. *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo
- [BPOM] Badan POM RI. 2012. *Pedoman monitoring efek samping obat (MESO) bagi tenaga kesehatan*. Jakarta : Direktorat pengawasan distribusi produk terapeitik dan PKRT.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*. Direktorat bina Farmasi komunitas dan klinik direktorat jenderal bina kefarmasian dan alat kesehatan. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Ed ke-2. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Edisi 2 Cetakan ke 1. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Informasi Obat Nasional Indonesia*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *TBC Masalah Kesehatan Dunia*. <http://www.depkes.go.id/article/view/1444/tbc-masalah-kesehatan-dunia.html> [1 Oktober 2018]

- Elisna, S., Gautami, W. 2013. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Susun dengan Prevalensi Penyakit Respirasi Kronis di Jakarta. *Jurnal Kedokteran* vol 1 no 3 (2013): h.202-207.
- Gea, Bismark. 2005. *Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru yang Berobat dengan Menggunakan Strategi DOTS di Puskesmas Gunung Sitoli Tahun 2000-2004*. Skripsi FKM USU Medan.
- Helper, Manalu dkk. 2010. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Pusat Penelitian Pengembangan Ekologi dan Status Kesehatan, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI.
- Hiswani. 2009. *Tuberkulosis Merupakan Penyakit Infeksi Yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat*. Available from: <http://library.usu.ac.id/download/fkm-hiswani6.pdf> 2009). Download on 12 Oktober 2018
- Katzung, B.G. 2001. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi VIII. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga*. Jakarta: Salemba Medika.
- Katzung, B.G. 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi X. Diterjemahkan oleh Staf Dosen Farmakologi Fakultas Kedokteran UNAIR*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta (67-105)
- [Kepmenkes RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB) Nomor 364/Menkes/SK/V/2009*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- [Kemenkes RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resisten Obat*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- [Kemenkes RI] *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis 2014*. Diakses pada http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/bpn_p-tb_2014.pdf, 2014.
- [Kemenkes RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Mario C. Raviglione, Richard J. O'Brien.,2003. *Tuberculosis*. In: Longo, Fauci, Kasper, Houser, Jameson, Loscalzo, editors. *Harrison's principles of internal medicines*, 16th edition. Mc Graw Hill Education, 2015

- Martina, A. 2012. *Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Status Nutrisi dengan Kejadian Anemia Pada Pasien Tuberculosis Di RSUP DR. Kariadi Semarang*, Semarang : FK Undip.
- Morisky DE, Ang A, Krousel- Wood M, Ward HJ., 2008. *Predictive Validity Of A Medication Adherence Measure In An Outpatient Setting. J Clin Hypertens (Greenwich)*. 10: 348-354.
- Musdalipah, dkk. 2018. *Efek Samping Obat Anti Tuberculosis (Oat) Dan Penanganannya Pada Pasien Tuberculosis (Tb) Di Puskesmas Perumnas Kota Kendari*, Jurnal ilmiah manuntung vol 4 no 1 (2018)
- Natalie J, dkk. 2016. *Jenis- Jenis Efek Samping Pengobatan OAT Dan ART Pada Pasien Dengan Koinfeksi TB/HIV Di RSUP Dr. Kariadi*, Jurnal Kedokteran Diponegoro vol 5 no 4 (2016).
- Nitari R, dkk. 2017. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberculosis Paru dengan Perilaku Kesehatan, Efek Samping OAT dan Peran PMO Pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September-Januari 2013*, Jurnal Kedokteran Andalas vol 6 no 2 (2017).
- Niven, N. 2002. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Puspitasari, A W, 2012. *Analisis efektifitas pemberian booklet obat terhadap tingkat kepatuhan ditinjau dari kadar hemoglobin terglikasi (hbalc) dan morisky medication adherence scale (mmas)-8 pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas bakti jaya kota depok*, Tesis Depok : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Magister Ilmu Kefarmasian Universitas Indonesia.
- Rokhmah, D. 2013. *Gender dan Penyakit Tuberculosis: Implikasinya Terhadap Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang Rendah*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Universitas Jember.
- Sari, ID Yuniar Y, dan syaripuddin M. “*Studi Monitoring Efek Samping Obat Anti Tuberculosis FDC Kategori 1 di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Barat*”. Jurnal Media Litbangkes vol 24 no 1 (2014): h.28-35
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismael, Sofyan. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Setiabudy. 2007. *Tuberkulostatik dan Leprostatik*. Farmakologi dan Terapi. Ed ke-5. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Siregar, J.P.C, Amalia, L. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. EGC Jakarta.

- Siregar, J.P.C, Amalia, L. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sitepu, M.Y. 2009. *Karakteristik Penderita TB Paru Relapse yang Berobat di Balai Pengobatan Penyakit Paru- paru (BP4) Medan*. Jurnal Penelitian. Medan: Fakultas Kedokteran USU.
- Soedarsono, Andri Dwi Wahyudi. *Farmakogenomik Hepatotoksisitas Obat Anti Tuberkulosis*. Jurnal Respirasi vol 1 no 3 (2015): h.103-108
- Soni. 2018. *Pengaruh Antara Reaksi Obat Yang Tidak Dikehendaki (ROTD) Terhadap Kepatuhan Pasien Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Kabupaten X DIY Tahun 2017*. Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta CV. Bandung: Alfabeta.
- Sulianti. 2004. *Tuberkulosis*. Diakses tanggal 1 Oktober 2018 dari <http://www.infeksi.com>.
- Syamsudin, Sesian Andriani Keban. *Buku Ajar Farmakoterapi Gangguan Saluran Pernafasan*. Satelit Merdeka, Jakarta. 2013
- Tan, TH dan Rahardja, K. 2007. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi ke VI. Jakarta: PT Elex Media Komputindo: hal. 193.
- WHO. 2011. *WHO Report 2011 : Global tuberculosis control*, Geneva, Swiss: WHO.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan*. Jakarta: Erlangga.
- Zuliana. 2009. *Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pelayanan Kesehatan dan Faktor Peran Pengawas Menelan Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Penderita TB Paru dalam Pengobatan di Puskesmas Pekan Labuhan Kota Medan tahun 2009*. FKM Universitas Sumatera Utara.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Ethical Clearance

2/22/2019

Form A2



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi



School of Medicine Sebelas Maret University
Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 227 / II / HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi General Hospital / School of Medicine Sebelas Maret
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi / Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Maret University Of Surakarta, after reviewing the proposal design, herewith to certify
 Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

**PENGARUH ANTARA EFEK SAMPING TERHADAP KEPATUHAN PASIEN PENDERITA TUBERKULOSIS DI BALAI
 BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BBKPM) SURAKARTA TAHUN 2019**

Principal investigator : Liani Dwi Praptiwi
 Peneliti Utama : 21154465A

Location of research : Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Kota Surakarta
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 22 Feb 2019
 Chairman
 Ketua

 Dr. Wahyu Dwi Atmoko, SpF
 NIP. 19770224 201001 1 004

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian ke rumah sakit



Nomor : 4313/A10 – 4/31.01.2019

Surakarta, 31 Januari 2019

Hal : Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth. Kepala
Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta
Jl. Prof. R. Soeharso No. 28 Laweyan
Surakarta

Dengan hormat,
Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	No Telepon
1	Liani Dwi Praptiwi	21154465A	089666275816

Untuk keperluan / memperoleh :
Penelitian pendahuluan dengan judul : Pengaruh Antara Efek Samping Terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta Tahun 2019
Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.



Jl. Let. Jend. Sutoyo – Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbsolo@yahoo.com.

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT SURAKARTA

Jalan Profesor Dokter R. Soeharso No. 28 Surakarta 57144 Telepon/Faksimile 0271-713055/720002
 surat elektronik: bbkpm_surakarta@yahoo.co.id; laman: bbkpmksa.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : UM.01.05/XLV.1/1610/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Yudhaputra Tristanto, M.Kes
 NIP : 196812121999021001
 Jabatan : Kepala BBKPM Surakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Liani Dwi Praptiwi
 NIP : 21154465A
 Instansi : Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
 Judul Penelitian : Pengaruh antara Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien TBC di BBKPM Surakarta Tahun 2019

Telah menyelesaikan penelitian dan presentasi hasil penelitian pada tanggal 05 Juli 2019 di BBKPM Surakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 08 Juli 2019

Kepala

 DIREKTORAT JENDERAL
 PELAYANAN KESEHATAN
 dr. Yudhaputra Tristanto, M.Kes
 NIP. 196812121999021001

Lampiran 4. Lembar Informed Consent

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liani Dwi Praptiwi

NIM : 21154465A

Mahasiswha Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kejadian Efek Samping Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta Tahun 2019”

Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak bagi responden, semua informasi akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila selama penelitian terhadap hal-hal yang tidak diinginkan maka Anda berhak untuk mengundurkan diri.

Maka anda menyetujui maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan yang saya sertakan bersama surat ini.

Demikian permohonan ini, atas perhatian, kerjasama dan kesediaanya untuk partisipasinya sebagai responden dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Surakarta, 2019

Peneliti



(Liani Dwi Praptiwi)

Lampiran 5. Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Antara Efek Samping Terhadap Kepatuhan Pasien Penderita Tuberkulosis Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta Tahun 2019"

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak bersifat negatif dan tidak merugikan bagi diri saya. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Surakarta, 2019

Responden


(.....AUF.....)

Lampiran 6. Identitas pasien

3 bln (BTA+)

Identitas Pengambil Data	
Institusi	
No telp	
Nama Pengambil Data	Liani Dwi Praptiwi
Judul Kegiatan	Wawancara
No ID pengambil Data	
Data Pasien	
Ketersediaan informasi Pasien	Ada Tidak/ Tidak tahu
Umur dan Jenis Kelamin	Umur : 18 th Perempuan/ Laki-laki
Kehamilan	Ya / Tidak
Inisial Pasien	
Informasi Drug Event	
Nama Obat	
Deskripsi Adverse Event	
Indikasi/ kondisi pada obat yang diresepkan	
Lot/ Batch Number	
Frekuensi	
Sudah dilaporkan pada petugas TB	Sudah / Belum/ Tidak tahu
Data Responden	
Nama	ADF
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Boyolali

Lampiran 7. Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale

Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)

NO	Pertanyaan	Jawaban Pasien (Ya / Tidak)	Nilai
1.	Apakah anda kadang lupa untuk minum obat?	Ya Tidak	Ya (0) Tidak (1)
2	Selama 2 minggu yang lalu, apakah ada hari-hari dimana anda lupa minum obat?	Ya Tidak	Ya (0) Tidak (1)
3.	Apakah anda pernah menghentikan atau tidak minum obat anda karena anda merasa tidak nyaman setelah meminumnya tanpa memberitahu ke dokter karena merasakan kondisi yang tidak nyaman saat menggunakan obat ?	Ya Tidak	Ya (0) Tidak (1)
4.	Saat berpergian apakah pernah lupa tidak membawa obat anda?	Ya Tidak	Ya (0) Tidak (1)
5.	Apakah kemarin anda masih minum obat?	Ya Tidak	Ya (1) Tidak (0)
6.	Ketida anda merasa penyakit anda sudah lebih baik, apakah anda menghentikan minum obat anda?	Ya Tidak	Ya (0) Tidak (1)
7.	Apakah anda merasa kesulitan untuk mengikuti aturan minum obat yang diberikan oleh dokter?	Ya Tidak	Ya (0) Tidak (1)
8.	Seberapa sering anda lupa dalam minum obat? a. Tidak pernah b. Sese kali c. Kadang- kadang d. Biasanya e. Selalu	Ya Tidak	1 0,75 0,5 0,25 0
	Nilai total	8	

26	UI	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
27	WY	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
28	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
29	SH	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
30	LS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
31	MG	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
32	SU	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
33	CH	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
34	PT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
35	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
36	YT	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
37	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
38	MY	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Patuh
39	KS	0	0	1	1	1	1	0	0,5	4,5	Tidak Patuh

Lampiran 9. Data Efek Samping Pasien

Data efek samping

NO SAMPEL :

NO	PERTANYAAN	YA / Tidak	Berapa lama terjadinya sejak minum obat?
1.	Apakah anda mengalami efek samping setelah minum obat?		
2.	Apakah pernah mengalami		
	a. Hepatitis	-	
	b. Gangguan gastrointestinal		
	Mual	✓	Awal 1 minggu
	Muntah	✓	- -
	Nyeri perut	✓	- -
	Sembelit	-	
	c. Tidak nafsu makan	✓	Awal 2 minggu
	d. Badan terasa lemah	✓	Awal 2-bulan
	e. Demam	✓	" 2 - 3 minggu
	f. Gatal	-	
	g. Nyeri kepala	-	
	h. Sakit kepala sebelah	-	
	i. Gangguan penglihatan	-	
	j. Nyeri sendi	✓	1 bulan terakhir
	k. Nyeri pada bagian tubuh	-	
	l. Kesemutan	-	
	m. Kram	-	
	n.. Kelemahan anggota gerak	-	
	o. Lain- lain (Sebutkan)		

Lampiran 10. Distribusi usia pasien penderita TB

Frequencies

Usia

N	Valid	39
	Missing	0
	Std. Deviation	.160
	Variance	.026
	Range	1
Percentiles	10	1.00
	90	1.00

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-65	38	97.4	97.4	97.4
65 keatas	1	2.6	2.6	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.055 ^a	1	.814
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000
Likelihood Ratio	.107	1	.744
Fisher's Exact Test			
Linear-by-Linear Association	.054	1	.816
N of Valid Cases	39		

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 11. Uji *Chi – Square* pengaruh antara usia terhadap kepatuhan

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * Kepatuhan	39	100.0%	0	.0%	39	100.0%

Usia * Kepatuhan Crosstabulation

Count

	Kepatuhan		Total
	Patuh	Tidak Patuh	
Usia 18-65	36	2	38
65 keatas	1	0	1
Total	37	2	39

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.055 ^a	1	.814
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000
Likelihood Ratio	.107	1	.744
Fisher's Exact Test			
Linear-by-Linear Association	.054	1	.816
N of Valid Cases	39		

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 12. Distribusi jenis kelamin pasien penderita TB

Frequencies

Statistics

JenisKelamin

N	Valid	39
	Missing	1
	Std. Deviation	.502
	Variance	.252
	Range	1
Percentiles	10	1.00
	90	2.00

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	42.5	43.6	43.6
	Perempuan	22	55.0	56.4	100.0
	Total	39	97.5	100.0	
Missing	System	1	2.5		
	Total	40	100.0		

Lampiran 13. Uji Chi – Square pengaruh antara jenis kelamin terhadap kepatuhan

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Kepatuhan	39	100.0%	0	.0%	39	100.0%

Jenis Kelamin * Kepatuhan Crosstabulation

Count

		Kepatuhan		Total
		Patuh	Tidak patuh	
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	1	17
	Perempuan	21	1	22
	Total	37	2	39

hi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.035 ^a	1	.851	1.000	.688
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.035	1	.852		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.034	1	.853		
N of Valid Cases	39				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,87.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 14. Distribusi pekerjaan pasien penderita TB

Frequencies

Statistics

Pekerjaan

N	Valid	39
	Missing	0
	Std. Deviation	1.692
	Variance	2.862
	Range	6
Percentiles	10	2.00
	90	7.00

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	2	5.1	5.1	5.1
	Petani	5	12.8	12.8	17.9
	Wiraswasta	8	20.5	20.5	38.5
	Swasta	11	28.2	28.2	66.7
	Mahasiswa	3	7.7	7.7	74.4
	Ibu Rumah Tangga	6	15.4	15.4	89.7
	Tidak bekerja	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Lampiran 15. Uji Chi - Square pengaruh antara pekerjaan terhadap kepatuhan

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pekerjaan * Kepatuhan	39	97.5%	1	2.5%	40	100.0%

Pekerjaan * Kepatuhan Crosstabulation

Count

		Kepatuhan		Total
		Patuh	Tidak Patuh	
Pekerjaan	Buruh	2	0	2
	Petani	5	0	5
	Wiraswasta	6	2	8
	Swasta	11	0	11
	Mahasiswa	3	0	3
	Ibu Rumah Tangga	6	0	6
	Tidak Bekerja	4	0	4
	Total	37	2	39

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.169 ^a	6	.226
Likelihood Ratio	6.780	6	.342
Linear-by-Linear Association	.854	1	.355
N of Valid Cases	39		

a. 11 cells (78,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

Lampiran 16. Distribusi gejala efek samping yang dirasakan pasien penderita TB

Frequencies

Statistics

Efek Samping

N	Valid	165
	Missing	0
	Std. Deviation	3.352
	Variance	11.239
	Range	10
Percentiles	10	1.00
	90	9.00

Efek Samping

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gangguan Gastrointestinal	52	31.5	31.5	31.5
	Badan terasa lemah	17	10.3	10.3	41.8
	Demam	8	4.8	4.8	46.7
	Gatal	16	9.7	9.7	56.4
	Nyeri kepala	8	4.8	4.8	61.2
	Nyeri kepala sebelah	7	4.2	4.2	65.5
	Nyeri sendi	16	9.7	9.7	75.2
	Nyeri pada bagian tubuh	16	9.7	9.7	84.8
	Kesemutan	10	6.1	6.1	90.9
	Kram	6	3.6	3.6	94.5
	Kelemahan anggota gerak	9	5.5	5.5	100.0
	Total	165	100.0	100.0	

Lampiran 17. Uji *Chi - Square* pengaruh efek samping terhadap kepatuhan

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Efek Samping * Kepatuhan	165	100.0%	0	.0%	165	100.0%

Efek Samping * Kepatuhan Crosstabulation

Count

		Kepatuhan		Total
		Patuh	Tidak Patuh	
Efek Samping	Gangguan gastrointestinal	52	0	52
	Badan terasa lemah	16	1	17
	Demam	8	0	8
	Gatal	16	0	16
	Nyeri kepala	6	2	8
	Nyeri kepala sebelah	7	0	7
	Nyeri sendi	15	1	16
	Nyeri pada bagian tubuh	15	1	16
	Kesemutan	10	0	10
	Kram	6	0	6
	Kelemahan anggota gerak	8	1	9
	Total	159	6	165

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.459 ^a	10	.087
Likelihood Ratio	13.704	10	.187
Linear-by-Linear Association	1.831	1	.176
N of Valid Cases	165		

a. 11 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,22.

Lampiran 18. Distribusi klasifikasi kepatuhan 3 kategori

Frequencies

Statistics

Kepatuhan

N	Valid	39
	Missing	0
	Std. Deviation	.469
	Variance	.220
	Range	2
Percentiles	10	3.00
	90	3.00

Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	5.1	5.1	5.1
	Sedang	1	2.6	2.6	7.7
	Tinggi	36	92.3	92.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Lampiran 19. Distribusi klasifikasi kepatuhan 2 kategori

Frequencies

Statistics		
Kepatuhan		
N	Valid	39
	Missing	0
	Std. Deviation	.223
	Variance	.050
	Range	1
Percentiles	10	1.00
	90	1.00

Kepatuhan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	37	94.9	94.9	94.9
	Tidak Patuh	2	5.1	5.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Lampiran 20. Waktu munculnya efek samping

Statistics

Waktu Terjadinya Efek Samping

N	Valid	33
	Missing	0
	Std. Deviation	.712
	Variance	.508
	Range	2
Percentiles	10	1.00
	90	3.00

Waktu Terjadinya Efek Samping

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pada waktu yang sama	6	18.2	18.2	18.2
1-4 minggu	16	48.5	48.5	66.7
lebih dari 4 minggu	11	33.3	33.3	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 21. Karakteristik dan kejadian efek samping yang dialami pasien TB Kategori 1 di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta

No	Nama Inisial	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Efek Samping	Kepatuhan
1.	ADF	L	18 tahun	Mahasiswa	- Mual, Muntah, Nyeri perut terjadi selama 1 minggu di awal pengobatan - Tidak nafsu makan terjadi selama 2 minggu di awal pengobatan - Badan terasa lemah terjadi selama 2 bulan pada awal pengobatan - Demam terjadi selama 2 minggu pada awal pengobatan. - Nyeri sendi terjadi pada 1 bulan terakhir.	Patuh
2.	SP	L	24 tahun	Swasta	- Terkadang kesemutan dan badan terasa lemah.	Patuh

3.	RW	L	27 tahun	Tidak Bekerja	- Mual, muntah, nyeri perut terjadi selama 2 minggu pada awal pengobatan. - Nyeri sendi dan nyeri pada bagian tubuh terjadi selama 1 bulan terakhir.	Patuh
4.	TS	L	30 tahun	Swasta	- Badan terasa lemah terjadi selama 2 hari pada awal pengobatan. - Gatal terjadi selama 4 hari pada awal pengobatan. - Kesemutan terjadi selama 1 minggu pada awal pengobatan.	Patuh
5.	S	L	33 tahun	Swasta	- Terkadang kesemutan selama pengobatan. - Kaki dan tangan kebas	Patuh

6.	AU	L	33 tahun	Petani	- Tidak terdapat Keluhan	Patuh
7.	SW	L	34 tahun	Tidak Bekerja	- Nyeri perut selama 3 minggu di awal pengobatan. - Diare selama 5 hari diawal pengobatan.	Patuh
8.	NG	L	34 tahun	Wiraswata	- Terkadang nyeri kepala.	Tidak Patuh
9.	SS	L	37 tahun	Buruh	- Tidak terdapat Keluhan	Patuh
10.	AN	L	40 tahun	Swasta	- Mual dan nyeri perut selama 1 hari diawal pengobatan. - Tidak nafsu makan selama 3 bulan di awal pengobatan - Badan terasa lemah selama 3 bulan diawal pengobatan	Patuh
11	UB	L	46 tahun	Swasta	- Mual, Nyeri perut, badan terasa lemah selama 2 bulan	Patuh

					diawal pengobatan	
12.	ST	L	50 tahun	Wiraswata	- Demam, Nyeri kepala, sakit kepala sebelah terjadi selama 1 minggu diawal pengobatan. - Nyeri sendi dan nyeri pada bagian tubuh terjadi selama 3 bulan diawal pengobatan. - Kesemutan jarang terjadi. - Mata kunang-kunang selama 3- 4 hari terakhir.	Patuh
13.	H	L	52 tahun	Wiraswasta	- Gatal selama 1 minggu di awal pengobatan. - Kaki bengkak selama 4 – 5 hari terakhir.	Patuh
14.	SJ	L	55 tahun	Petani	- Mual, muntah, nyeri perut selama 3	Patuh

					minggu diawal pengobatan. - Tidak nafsu makan selama 4 bulan. - Badan terasa lemah selama 4 minggu diawal pengobatan. - Nyeri kepala, sakit kepala sebelah selama 2 minggu diawal pengobatan. - Nyeri sendi dan nyeri pada bagian tubuh terjadi dari awal pengobatan hingga sekarang. - Pinggang terasa sakit.	
15.	HS	L	60 tahun	Petani	- Tidak nafsu makan, Gatal, Nyeri sendi, Nyeri pada bagian tubuh, Kesemutan, Kram, Kelemahan anggota gerak terjadi dari awal hingga	Patuh

					sekarang.	
16.	LO	L	61 tahun	Petani	- Terkadang nyeri perut. - Tidak nafsu makan selama 5 bulan dari awal pengobatan. - Sering mengalami nyeri sendi.	Patuh
17.	SK	L	67 tahun	Tidak bekerja	- Badan terasa lemah, nyeri sendi, Nyeri pada bagian tubuh, Kelemahan anggota gerak dari awal pengobatan hingga sekarang. - Pinggang sakit	Patuh
18.	ENH	P	18 tahun	Siswi	- Mual terjadi 3 hari di awal pengobatan. - Tidak nafsu makan dan badan terasa lemah terjadi selama 1 bulan diawala pengobatan.	Patuh

					- Demam terjadi 2 minggu di awal pengobatan. - Nyeri sendi selama 1 bulan di awal pengobatan.	
19.	LF	P	20 tahun	Mahasiswa	- Mual, muntah, tidak nafsu makan, badan terasa lemah terjadi selama 2 minggu pada awal pengobatan. - Nyeri sendi, nyeri pada bagian tubuh terjadi selama 2 bulan di awal pengobatan	Patuh
20.	RM	P	22 tahun	Tidak bekerja	- Mual, muntah terjadi selama 2 bulan di awal pengobatan. - Gatal terjadi selama 3 hari di awal pengobatan.	Patuh
21.	IN	P	23 tahun	Swasta	- Mual, tidak nafsu makan	Patuh

					terjadi selama 1 bulan diawal pengobatan. - Gatal terjadi selama 6 bulan. - Nyeri sendi terjadi selama 3 bulan diawal pengobatan. - Kram terjadi selama 3 bulan diawal pengobatan (jarang).	
22.	VY	P	23 tahun	Wiraswasta	- Mual terkadang terjadi pada pagi hari. - Tidak nafsu makan terjadi selama 1 minggu di awal pengobatan. - Gatal, nyeri sendi, kelemahan anggota gerak terjadi selama 1 minggu terakhir.	Patuh
23.	ADS	P	24 tahun	Wiraswata	- Badan terasa lemah dan gatal	Patuh

					selama pengobatan (1 bulan).	
24.	EPW	P	25 tahun	IRT	- Mual, nyeri perut terjadi selama 3 hari diawal pengobatan. - Muntah selama 1 hari diawal pengobatan. - Sembelit selama 4 hari diawal pengobatan - Tidak nafsu makan selama 2 minggu terakhir. - Gatal selama 1 minggu terakhir. - Sering nyeri sendi. - Nyeri pada tangan selama 1 bulan terakhir. - Punggung terasa pegal.	Patuh
25.	KS	P	28 tahun	Buruh	- Nyeri pada bagian tubuh selama 1 bulan di pertengahan pengobatan. - Kaki terasa sakit	Patuh

26.	UI	P	29 tahun	IRT	- Tidak nafsu makan selama 1 bulan diawal pengobatan	Patuh
27.	WY	P	29 tahun	IRT	- Mual, tidak nafsu makan, badan terasa lemah terjadi selama 1 minggu diawal pengobatan. - Demam, Nyeri sendi, Nyeri pada bagian tubuh, kaki sakit terjadi selama 2 hari diawal pengobatan. - Gatal terjadi selama 1 minggu di pertengahan pengobatan.	Patuh
28.	AS	P	29 tahun	Swasta	- Mual dan nyeri pada bagian tubuh terjadi selama 3 hari di awal pengobatan. - Gatal terjadi selama 1 minggu di awal pengobatan.	Patuh

29.	SH	P	29 tahun	Swasta	- Nyeri perut terjadi selama 3 hari di awal pengobatan. - Tidak nafsu makan terjadi selama 3 bulan dari awal pengobatan. - Demam terjadi selama 1 minggu di awal pengobatan.	Patuh
30.	LS	P	30 tahun	IRT	- Nyeri perut diawal pengobatan. - Kadang badan terasa lemah,. - Demam di awal pengobatan terjadi selama 2 hari.	Patuh
31.	MG	P	33 tahun	Wiraswasta	- Badan terasa lemah, gatal, nyeri kepala, sakit kepala sebelah terjadi selama 1 minggu di awal pengobatan. - Nyeri sendi, nyeri pada bagian	Patuh

					tubuh, kesemutan, kram, kelemahan anggota gerak terjadi selama 1 bulan diawal pengobatan	
32.	SU	P	36 tahun	Swasta	- Gatal selama 2 hari di awal pengobatan	Patuh
33.	CH	P	41 tahun	Petani	- Tidak nafsu makan di awal pengobatan. - Kesemutan di tangan - Kram di kaki	Patuh
34.	PT	P	44 tahun	Swasta	- Mual selama 2 minggu diawal pengobatan. - Tidak nafsu makan selama 1 bulan di awal pengobatan - Badan terasa lemah selama 2 minggu diawal pengobatan. - Akhir – akhir ini mengalami gatal, nyeri kepala,	Patuh

					sakit kepala sebelah, kesemutan, kaku.	
35.	SA	P	46 tahun	IRT	- Sembelit terjadi selama 1 bulan terakhir. - Gatal terjadi 2 minggu di awal pengobatan.	Patuh
36.	YT	P	47 tahun	Wiraswasta	- Mual, muntah terjadi selama 1 minggu di awal pengobatan. - Nyeri perut terjadi selama 3 hari di awal pengobatan.	Patuh
37.	SD	P	50 tahun	Swasta	- Gatal terjadi pada bulan ke 5 Pengobatan selama 1 hari.	Patuh
38.	MY	P	51 tahun	IRT	- Nyeri kepala, sakit kepala sebelah selama 1 hari di awal pengobatan - Nyeri sendi, nyeri pada bagian tubuh, kram, kelemahan anggota	Patuh

					gerak pada awal pengobatan.	
39.	KS	P	55 tahun	Wiraswasta	- Mengalami nyeri kepala, badan terasa lemah diawal pengobatan. - Terjadi nyeri pada bagian tubuh dan kelemahan anggota gerak selama 1 minggu diawal pengobatan. - Terkadang nyeri sendi.	Tidak Patuh

